



**PENGURUS WILAYAH NAHDLATUL ULAMA  
LEMBAGA BAHTSUL MASAIL  
PROVINSI JAWA BARAT**

Jl. Terusan Galunggung No. 9 Bandung 40263

085720222456

lbmpwnujawabarat@gmail.com

<https://sites.google.com/view/lbm-pwnu-jawa-barat/beranda>

## **KEPUTUSAN BAHTSUL MASAIL ZONA 4 LBM PWNU JAWA BARAT**

**Di Pondok Pesantren Al-I'thisom Cobleng Kabupaten Cianjur**



**Cianjur, 10 Oktober 2023 M/26 Rabiul Awal 1445 H.**



**PENGURUS WILAYAH NAHDLATUL ULAMA  
LEMBAGA BAHTSUL MASAIL  
PROVINSI JAWA BARAT**

Jl. Terusan Galunggung No. 9 Bandung 40263

085720222456

lbmpwnujawabarat@gmail.com

<https://sites.google.com/view/lbm-pwnu-jawa-barat/beranda>

<b>Mushohih</b>	<b>Perumus</b>	<b>Moderator</b>
1. KH. Juhadi Muhammad, SH	1. KH. Zainal Mufid, S. Sos	Ust. Rifqi Ahmad Husaeri, S. Ag
2. Dr. KH. Abu Bakar Sidiq, M. Ag	2. Kiai Mubasysyarum Bih, SH	<b>Notulen</b>
3. KH. Badruddin Ilham	3. Kiai Abdul Hamid, S. Pd	Ust. Nurkholis
4. KH. Ahmad Yazid Fattah	4. Kiai Afif Yahya, SH	<b>Narasumber</b>
5. Kiai Ghufroni Masyhuda, S. Pd	5. KH. Abdul Wahid Al Qudsi	1. Rossa Novitasari (Kepala Bidang Investasi UKM Kemenkop UKM)
6. KH Khoiri Romadoni	6. Kiai Aang Subchan ZE	2. Jamiluudin, S. Pd. I  (TA Anggota DPR RI Komisi VI)
7. Kiai Deden Utsman Ridwan	7. Ust. Muhammad Fauzi	

### **As'ilah**

#### 1. Serangan Tiktok Shop Terhadap UMKM (LBM PWNU Jabar)

##### *Deskripsi Masalah*

Suka atau tidak sebenarnya saat ini kita sudah mulai memasuki era teknologi. Dimana hampir semua aktivitas kegiatan manusia bisa dilakukan dengan lebih canggih. Era Teknologi adalah zaman yang di dalamnya sudah memiliki kondisi perkembangan begitu maju hingga semua kegiatan penting bisa dilakukan secara online. Diantara penyebab perkembangan teknologi begitu cepat hingga tak bisa dibendung lagi adalah tuntutan dari manusia itu sendiri, mereka selalu menghendaki semua hal berjalan secara lebih efisien serta praktis.

Bagi bisnismen, kemajuan teknologi berkat internet telah membuka ide-ide baru. Pertumbuhan *e-commerce* dan *Sosial Commerce* adalah contohnya.

*E-commerce* adalah salah satu teknologi canggih yang paling mendorong kemajuan bisnis digital dunia saat ini. Menurut Laudon *e-commerce* adalah transaksi *business to business* yang terjadi dengan perantara jaringan internet. Untuk *Sosial Commerce* lebih berfokus pada pelayanan, interaksi dan juga promosi.

Sedangkan *Marketplace* merupakan salah satu model dari *e-commerce* yang bertindak sebagai perantara antara pembeli dan penjual.



Jadi, *marketplace* bukan merupakan aktivitas jual belinya, melainkan perantara yang mempertemukan penjual dengan pembeli secara online.

*Marketplace* hanya menyediakan platform bertemunya penjual dan pembeli, di mana pembeli bisa melihat produk apa saja yang dijual, lalu perusahaan *marketplace* mengambil keuntungan melalui komisi dari setiap penjualan. Platform dalam *marketplace* adalah bisa berbentuk website maupun aplikasi.

TikTok adalah salah satu contoh aplikasi *Social Commerce* yang pada tahun 2021 mulai bertransformasi menjadi *marketplace* dengan nama *TikTok Shop*. Mengutip laman resminya, *TikTok Shop* adalah fitur *social e-commerce* yang memungkinkan pengguna maupun para kreator mempromosikan dan menjual produk sekaligus melakukan aktivitas belanja.<sup>1</sup>

Proses berbelanja di *TikTok Shop* tidak jauh beda dengan *marketplace* yang lain, bahkan relatif lebih mudah. Proses transaksi di *TikTok Shop* sebagai berikut, yaitu: <sup>2</sup>

1. Buka aplikasi *TikTok* melalui *smartphone* Anda (*Android/iOS*).
2. Kunjungi akun toko resmi dari produk yang ingin Anda beli.
3. Klik ikon "*Shop*" (gambar) yang muncul di halaman utama "*Profile*".
4. Ketika di-klik, Anda akan menjumpai etalase produk dari toko yang bersangkutan.
5. Setelah itu, anda cukup memilih barang apa yang ingin Anda beli dengan cara scroll layar ke bawah.
6. Jika sudah menentukan, klik tombol "*Buy Now*" yang ada di pojok kanan bawah.
7. Kemudian di halaman "*Order Summary*", isi alamat lengkap Anda berikut order barang yang Anda kehendaki, seperti jumlah item, warna, notes (opsional), serta metode pembayaran.
8. Ada tujuh opsi pembayaran yang bisa Anda pilih yaitu *Ovo*, *GoPay*, *Bank Transfer*, *Dana*, *Credit Card*, *Indomaret*, dan *Alfamart*.
9. Setelah melalui semua tahapan, ikuti petunjuk selanjutnya hingga transaksi pembayaran selesai.

Saat itu, *TikTok Shop* merupakan *marketplace* yang sangat di gemari oleh para konsumen, tercatat pada kuartal pertama tahun 2023

<sup>1</sup><https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20220920115210-190-850204/apa-itu-tiktok-shop-dan-cara-menggunakannya>, Di unduh 01 Oktober 2023 M

<sup>2</sup><https://tekno.kompas.com/read/2021/09/15/13260037/apa-itu-tiktok-shop-dan-cara-menggunakannya>, Di unduh 01 Oktober 2023 M



pengunjung tiktok shop mencapai 113 juta jiwa. Hal ini karena beberapa faktor, diantaranya, tiktok shop menawarkan berbagai macam merek dan produk untuk dijual. Namun ada faktor yang lebih menarik di aplikasi ini, yaitu terdapat banyak promo dan hadiah menarik juga bisa didapatkan konsumen. Mulai dari gratis ongkir hingga potongan harga.

Tidak ada sesuatu yang benar-benar sempurna, meskipun dalam tiktok shop terdapat berbagai macam manfaat, keunggulan dan keuntungan yang bisa di ambil oleh pedagang dan pembeli, tetap ada beberapa sisi kekurangan yang memberikan dampak negatif terutama bagi pelaku UMKM di Indonesia. hal ini sudah di sampaikan oleh presiden Joko Widodo.

*"Itu berefek pada UMKM, pada produksi di usaha kecil, usaha mikro dan juga pada pasar. Pada pasar, di beberapa pasar sudah mulai anjlok menurun karena serbuan mestinya ini kan dia itu sosial media, bukan ekonomi media,"* kata Presiden Jokowi usai meninjau jalan di Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur, Sabtu (23/9/2023).<sup>3</sup>

Diantara kekurangan dari tiktok shop yang terbukti menimbulkan ketidakadilan di dunia perdagangan dan berpotensi besar melumpuhkan UMKN di indonesia adalah:

#### 1. Menjamurnya produk impor ilegal dengan harga murah

Banjirnya produk-produk impor di TikTok Shop terutama produk dari Cina, berdampak besar bagi pelaku usaha, banyak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) harus gulung tikar karena serbuan barang impor ilegal yang dijual dengan harga sangat murah.

*"Ada beberapa UMKM dalam kategori tertentu bangkrut. Bukan karena produk tak bersaing tapi secara harga tak sesuai. Kami juga sampaikan ke kawan-kawan TikTok, dan beberapa platform lain juga kita mengemukakan hal sama, berkenaan dengan produk-produk cross border<sup>4</sup> yang berkaitan dengan mandatory pricing. Mudah-mudahan dari hasil pertemuan ini kita dapat formulasikan banyak hal,"* ujar Wientor (Direktur Bisnis dan Pemasaran Smesco Indonesia), usai melakukan pertemuan dengan TikTok di Kantor Kemenkop UKM, Jakarta, Rabu (26/7/2023).<sup>5</sup>

<sup>3</sup><https://ekonomi.republika.co.id/berita/s1faqv383/jokowi-sebut-dampak-tiktok-shop-buat-umkm-hingga-pasar-anjlok>. Di unduh 01 Oktober 2023 M

<sup>4</sup>Cross border trading adalah masuknya barang impor ke dalam wilayah suatu negara tanpa melewati proses pemeriksaan pabean ( Instansi yang mengawasi,memungut dan mengurus bea masuk dan bea keluar baik melalui darat,laut maupun melalui udara )

<sup>5</sup><https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6842598/banyak-produk-impor-di-tiktok-shop-bikin-umkm-gulung-tikar>. Di unduh 01 Oktober 2023 M



Menteri Koperasi dan UKM Drs. Teten Masduki juga mengomentari tentang pasar online domestik diserbu produk dari China yang sangat murah.

*"Di pasar domestik semakin banyak reseller di online. Apalagi pasar digital domestik diserbu produk dari China yang sangat murah. Saat ini pasar Indonesia jadi tempat pembuangan produk dari China yang sedang mengalami pelemahan ekonomi".<sup>6</sup>*

Selain harga barang impor yang murah, barang tersebut ada potensi bermasalah dalam hal legalitas produk.

*"Kita perlu atur, apakah barang konsumsi yang masuk ke Indonesia ini ilegal, atau memang kita terlalu rendah menerapkan tarif bea masuk,"* kata beliau Drs.Teten Masduki.<sup>7</sup>

## 2. Adanya diskon besar-besaran

Menurut Direktur Center of Economi and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira, platform social commerce seperti Tiktok shop dapat menggeser pembeli dari perdagangan konvensional dan e-commerce. Itu karena harga barang yang ditawarkan di Tiktok lebih murah.

*"Sudah jelas terlihat pergeseran dari pembeli di e-commerce ke social commerce. Terutama karena promo dan diskon yang masif di Tiktok Shop,"<sup>8</sup>*

Adanya kecenderungan predatory pricing atau menjual barang di bawah harga modal atau bahan baku di Tiktok shop, akan menciptakan persaingan usaha tidak sehat. Baik persaingan sesama platform e-commerce, maupun pedagang ritel fisik.

Pemberian diskon yang terlalu besar sangat merusak pasar dan hal ini tidak menjamin pembeli offline akan berpindah ke online, justru yang diuntungkan dengan adanya diskon besar tersebut adalah trader<sup>9</sup> dan akan dijual ke konsumen dengan harga yang jauh lebih besar.

*"Yang paling merusak adalah diskon, mereka terlalu banyak kasih diskon besar mereka berfikir dengan kasih diskon bisa merubah si konsumen offline menjadi online itu salah besar kita orang ritel mengerti kalau namanya*

---

<sup>6</sup> Kompas, Jum'at 29 September 2023 M

<sup>7</sup><https://ekonomi.bisnis.com/read/20230919/12/1696469/menteri-teten-curiga-ada-barang-ilegal-dijual-murah-di-tiktok>. Di unduh 01 Oktober 2023 M

<sup>8</sup><https://ekonomi.republika.co.id/berita/s16pt2490/harga-barang-lebih-murah-pembeli-dinilai-mulai-bergeser-ke-tiktok-shop>. Di unduh 01 Oktober 2023 M

<sup>9</sup>Trader adalah orang maupun pihak yang melakukan aktivitas pembelian & penjualan instrumen investasi dalam waktu tertentu. Biasanya kegiatan jual beli ini dilakukan dalam periode waktu yang singkat, misalnya hitungan hari hingga menit, guna memperoleh keuntungan yang banyak



*diskon kegedean yang ngambil adalah treder bukan konsumen jadi selama ini diambil itu duit banyak sekali oleh treder”<sup>10</sup>*

### 3. Project S

Project S adalah sebuah langkah yang dilakukan TikTok buat menjual barang mereka sendiri. Pola sistemnya hampir sama seperti yang digunakan Amazon (Amazon Basic), dimana sebuah marketplace mulai memproduksi barang mereka sendiri dan bukan dari penggunanya.

Menurut Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Menkop UKM), Teten Masduki, proyek perdagangan yang dibuat TikTok ini bakal merugikan UMKM jika masuk ke Indonesia. Beliau curiga kalo project S ini menggunakan algoritma TikTok buat cari tahu produk terlaris di suatu negara. Kemudian mereka memproduksi sendiri di China dan dipasarkan atau dijual dengan harga yang lebih murah di negara tersebut. Sehingga hal itu bisa jadi ancaman bagi UMKM Indonesia.<sup>11</sup>

Berikut beberapa hal yang perlu diketahui tentang Project S TikTok yang dianggap dapat menggerus sektor UMKM.

#### a. Mudah Melakukan Market Intelligence

TikTok dapat dengan mudah melakukan market intelligence karena TikTok Shop menggabungkan antara cross border, retail online, dan media sosial dengan menggunakan algoritma. Akibatnya, aplikasi tersebut akan tahu apa yang sedang diminati oleh masyarakat Indonesia, mulai dari makanan hingga kosmetik

#### b. Pembelian Produk Cina yang Diarahkan Tiktok

#### c. TikTok Klaim Project S TikTok Tidak akan Hadir di Indonesia

Untuk melindungi pelaku UMKM, pemerintah sudah membuat undang-undang melalui peraturan menteri perdagangan tentang perizinan berusaha, periklanan, pembinaan dan pengawasan pelaku usaha dalam perdagangan melalui sistem elektronik. Seperti:<sup>12</sup>

✓ BAB 1 pasal 1 ayat 17 tentang social commerce yang bunyinya :

“Social Commerce adalah penyelenggara media sosial yang menyediakan fitur, menu da/atau fasilitas tertentu yang

<sup>10</sup> Youtube podcase Rhenald Kasali “Tiktok Shop Di Stop Tak Cuma Pedangang, Ini Yang Bikin 6 Juta Anak Muda Emosi “. Di unduh 10 Oktober 2023 M

<sup>11</sup> <https://indonesiabaik.id/videografis/project-s-jadi-ancaman-bagi-umkm>. Di unduh 10 Oktober 2023 M

<sup>12</sup><https://jdih.kemendag.go.id/pdf/Regulasi/2023/Salinan%20Permendag%2031%20Tahun%202023%20%20PMSE-lengkap.pdf>. Di unduh 10 Oktober 2023 M





memungkinkan pedagang (Merchant) dapat memasang penawaran barang dan/atau jasa”.

- ✓ BAB III Persyaratan melakukan kegiatan usaha Pasal 21 Ayat 2 yang berbunyi “PPMSE dengan model bisnis Lokapasar (Marketplace) dan/atau Social-Commerce dilarang bertindak sebagai produsen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang distribusi Barang “

Ayat 3 yang berbunyi “PPMSE dengan model bisnis Social-Commerce dilarang memfasilitasi transaksi pembayaran pada Sistem Elektroniknya”

- ✓ BAB V Pengutamaan produk dalam negeri Pasal 32 ayat (1) (2), Pasal 33 ayat (1).

Pertanyaan:

- a. Bagaimana hukum melalukan transaksi jual beli di tiktok shop, baik barang yang legal/ ilegal (tanpa bea cukai) dengan harga di bawah standar yg berpotensi mematikan pasar tradisional?

Jawaban:

- a. Jual beli di tiktok shop adalah sah sepanjang memenuhi syarat dan rukunya. Namun demikian, melihat fakta pola strategi pemasaran barang dan *e commerce* tiktok shop yang dilakukan pihak tiktok terdapat *predatory pricing*<sup>13</sup> dan Memperjual belikan barang ilegal maka hukumnya haram karena alasan sebagai berikut:
  1. *Idlror* (merugikan) dan *idza'* (menyakiti) seperti Berdampak kepada timbulnya monopoli dagang, persaingan antar pedagang yang tidak sportif, dan merugikan mayoritas pedagang secara umum yang tidak menjadi aviliator tiktok seperti pelaku UMKM dan lainnya.
  2. *Khida'ah*, mengelabui dan mempermainkan harga pasar secara dzalim.

---

<sup>13</sup> *predatory pricing*, adalah salah satu bentuk strategi yang dilakukan oleh pelaku usaha dalam menjual produk dengan harga yang sangat rendah, yang tujuan utamanya untuk menyingkirkan pelaku usaha pesaing dari pasar dan juga mencegah pelaku usaha yang berpotensi menjadi pesaing untuk masuk ke dalam pasar yang sama. Segera setelah berhasil mengusir pelaku usaha pesaing dan menunda masuknya pelaku usaha pendatang baru, selanjutnya dia dapat menaikkan harga kembali dan memaksimalkan keuntungan yang mungkin didapatkan.



## Referensi:

### الزواجر للشيخ ابن حجر (ج 1 ص 399)

ونحن لا نحرّم التجارة ولا البيع والشراء فقد كان أصحاب النبي صلى الله عليه وسلم يتبايعون ويتجرون في البر وغيره من المتاجر وكذلك العلماء والصلحاء بعدهم ما زالوا يتجرون ولكن على القانون الشرعي والحال المرضي الذي أشار الله تعالى إليه بقوله عز قائلًا "يا أيها الذين آمنوا لا تأكلوا أموالكم بينكم بالباطل إلا أن تكون تجارة عن تراض منكم" فبين الله أن التجارة لا تحمد ولا تحل إلا إن صدرت عن التراضي من الجانبين والتراضي إنما يحصل حيث لم يكن هناك غش ولا تدليس وأما حيث كان هناك غش وتدليس بحيث أخذ أكثر مال الشخص وهو لا يشعر بفعل تلك الحيلة الباطلة معه المبنية على الغش ومخادعة الله ورسوله فذلك حرام شديد التحريم موجب لمقت الله ومقت رسوله وفاعله داخل تحت الأحاديث السابقة والآتية فعلى من أراد رضا الله ورسوله وسلامة دينه ودنياه ومرءته وعرضه وأخراه أن يتحرى لدينه وأن لا يبيع شيئًا من تلك البيوع المبنية على الغش والخديعة.

### إحياء علوم الدين (1/420)

اعلم أن المعاملة قد تجري على وجه يحكم المفتي بصحتها وانعقادها ولكنها تشتمل على ظلم يتعرض به المعامل لسخط الله تعالى، إذ ليس كل نهي يقتضي فساد العقد، وهذا الظلم يعني به ما استضر به الغير، وهو منقسم إلى ما يعم ضرره وإلى ما يخص المعامل.

### أسنى المطالب في شرح روض الطالب (2/40)

(وَاللَّجْشُ حَرَامٌ) لِلنَّهْيِ عَنْهُ فِي خَبَرِ الصَّحِيحَيْنِ وَالْمَعْنَى فِيهِ الْإِيذَاءُ (وَهُوَ أَنْ يَزِيدَ فِي الثَّمَنِ بِلَا رَغْبَةٍ) بَلْ (لِيَعْرِ غَيْرُهُ) وَقَيْدَ الْإِمَامِ وَعَيْرُهُ ذَلِكَ بِالزِّيَادَةِ عَلَى مَا يُسَاوِيهِ الْمُبِيعُ وَقَضِيَّتُهُ أَنَّهُ لَوْ زَادَ عِنْدَ نَقْصِ الْقِيَمَةِ وَلَا رَغْبَةَ لَهُ جَازَ وَكَلَامُ الْأَصْحَابِ يُجَالِفُهُ

### فتح الباري لابن حجر (6/469)

وقال الرافي: أطلق الشافعي في "المختصر" تعصية الناجش، وشرط في تعصية من باع على بيع أخيه أن يكون عالماً بالنهي. وأجاب الشارحون بأن النجش خديعة، وتحريم الخديعة واضح لكل أحد وإن لم يعلم هذا الحديث بخصوصه.

### حاشية الجمل على شرح المنهج - فتوحات الوهاب بتوضيح شرح منهج الطلاب (3/92)

وَالْمُعْتَمَدُ اخْتِصَاصُ الْإِثْمِ بِالْعَالِمِ بِالْحُرْمَةِ فِي هَذَا كَبَقِيَّةِ الْمَنَاهِي وَلَا أَثَرَ لِلْجَهْلِ فِي حَقِّ مَنْ هُوَ بَيْنَ أَظْهُرِ الْمُسْلِمِينَ بِمُخْصِصٍ تَحْرِيمِ النَّجْشِ وَنَحْوِهِ وَقَدْ أَشَارَ السُّبْكِيُّ إِلَى أَنَّ مَنْ لَمْ يَعْلَمْ الْحُرْمَةَ لَا إِثْمَ عَلَيْهِ عِنْدَ اللَّهِ تَعَالَى وَأَمَّا بِالنَّسْبَةِ لِلْحُكْمِ الظَّاهِرِ لِلْقَضَاةِ فَمَا اشْتَهَرَ تَحْرِيمُهُ لَا يَحْتَاجُ إِلَى اعْتِرَافِ مُتَعَاظِيهِ بِالْعِلْمِ بِمُخْلَافِ الْحَقِّ وَظَاهِرُهُ أَنَّهُ لَا إِثْمَ عَلَيْهِ عِنْدَ اللَّهِ تَعَالَى وَإِنْ قَصَرَ فِي التَّعَلُّمِ وَالظَّاهِرُ أَنَّهُ غَيْرُ مُرَادٍ اهـ. شَرْحُ م ر

### إعانة الطالبين على حل ألفاظ فتح المعين (3/32)

ونجش للنهي عنه وللإيذاء: وهو أن يزيد في الثمن لا لرغبته بل ليخدع غيره وإن كانت الزيادة في مال محجور عليه ولو عند نقص القيمة على الأوجه. - إلى أن قال- وشرط التحريم في الكل: علم النهي حتى في النجش ويصح البيع مع





التحريم في هذه المواضع. (قوله: للنهي عنه) أي في خبر الصحيحين (قوله: وللإيذاء) أي إيذاء المشتري. (قوله: وهو) أي النجش (وقوله: أن يزيد في الثمن) أي لسلسلة معروضة للبيع (قوله: لا لرغبته) أي في الشراء، أي أول رغبة فيه لكن قصد إضرار غيره. اه. ع ش.

### عمدة القاري شرح صحيح البخاري (17/469)

وهو خداع باطل لا يحل هذا من كلام البخاري أي النجش خداع أي مخادعة لأنه مشارك لمن يزيد في السلعة وهو لا يريد أن يشتريها بغيره وخداعه قوله باطل غير حق لا يفيد شيئاً أصلاً لا يحل فعله قال النبي الخديعة في النار.

### عون المعبود (7/426)

قال صاحب عون المعبود: (لا تناجشوا): بحذف إحدى التائين. قال الخطابي: النجش أن يرى الرجل السلع تباع فيزيد في ثمنها وهو لا يريد شراءها، وإنما يريد بذلك ترغيب السوام فيها ليزيدوا في الثمن، وفيه غرر للراغب فيها وترك لنصحتها التي هو مأمور بها انتهى. قال النووي: وهذا حرام بالإجماع والبيع صحيح والإثم مختص بالناجش إن لم يعلم به البائع فإن واطأه على ذلك أثم جميعاً ولا خيار للمشتري إن لم يكن من البائع مواطأة، وكذا إن كانت في الأصح لأنه قصر في الاغترار، وعن مالك رواية أن البيع باطل وجعل النهي عنه مقتضياً للفساد انتهى

### بغية المسترشدين (ص: 189)

(مسألة: ك): يجب امتثال أمر الإمام في كل ما له فيه ولاية كدفع زكاة المال الظاهر، فإن لم تكن له فيه ولاية وهو من الحقوق الواجبة أو المندوبة جاز الدفع إليه والاستقلال بصرفه في مصارفه، وإن كان المأمور به مباحاً أو مكروهاً أو حراماً لم يجب امتثال أمره فيه كما قاله (م ر) وتردد فيه في التحفة، ثم مال إلى الوجوب في كل ما أمر به الإمام ولو محرماً لكن ظاهراً فقط، وما عداه إن كان فيه مصلحة عامة وجب ظاهراً وباطناً وإلا فظاهراً فقط أيضاً، والعبرة في المندوب والمباح بعقيدة المأمور، ومعنى قولهم ظاهراً أنه لا يَأْتُمُ بعدم الامتثال، ومعنى باطناً أنه يَأْتُمُ أه. قلت: وقال ش ق: والحاصل أنه تجب طاعة الإمام فيما أمر به ظاهراً وباطناً مما ليس بحرام أو مكروه، فالواجب يتأكد، والمندوب يجب، وكذا المباح إن كان فيه مصلحة كترك شرب التبناك إذا قلنا بكراهته لأن فيه خسة بذوي الهيئات، وقد وقع أن السلطان أمر نائبه بأن ينادي بعدم شرب الناس له في الأسواق والقهاوي، فخالفوه وشربوا فهم العصاة، ويحرم شربه الآن امتثالاً لأمره، ولو أمر الإمام بشيء ثم رجع ولو قبل التلبس به لم يسقط الوجوب أه.

### تحفة المحتاج في شرح المنهاج (10/260)

نعم الذي يظهر أن ما أمر به مما ليس فيه مصلحة عامة لا يجب امتثاله إلا ظاهراً فقط بخلاف ما فيه ذلك يجب باطنا أيضاً، والفرق ظاهر وأن الوجوب في ذلك على كل صالح له عينا لا كفاية إلا إن خصص أمره بطائفة فيختص بهم فعلم أن قولهم إن جوزناه قيد لوجوب امتثاله ظاهراً

### حواشي الشرواني والعبادي (3/71)

(مما ليس فيه مصلحة الخ) أقول وكذا مما فيه مصلحة عامة أيضاً فيما يظهر إذا كانت تحصل مع الامتثال ظاهراً فقط وظاهر أن المنهي كالمأمور فيجري فيه جميع ما قاله الشارح في المأمور فيمتنع ارتكابه وإن كان مباحاً على ظاهر كلامهم كما تقدم ويكفي الانكفاف ظاهراً إذا لم تكن مصلحة عامه أو حصلت مع الانكفاف ظاهراً فقط وقضية ذلك



أنه لو منع من شرب القهوة لمصلحة عامة تحصل مع الامتثال ظاهرا فقط وجب الامتثال ظاهرا فقط وهو متجه فليتمأمل  
سم.

### البيان والتحصيل (9/ 313) أبو الوليد محمد بن أحمد بن رشد القرطبي (المتوفى: 520هـ)

[مسألة: صاحب السوق يريد أن يسعر على الناس السوق] مسألة وسئل مالك عن صاحب السوق يريد أن يسعر على الناس السوق، فيقول لهم: إما بعتم بكذا وكذا، بسعر يسميه لهم، وإما قمتم، قال: لا خير في هذا. قيل له: إنه يأتي الرجل يكون طعامه ليس بالخير، وقد بدل سعرا فيقول لغيره: إما بعتم مثله، وإما رفعتم، قال: لا خير في ذلك، ولكن لو أن رجلا أراد بذلك فساد السوق، فحظ عن سعر الناس لرأيت أن يقال له: إما لحقت بسعر الناس وإلا رفعت، فأما أن يقول للناس كلهم، فليس ذلك بالصواب

### تحفة المحتاج في شرح المنهاج (25/ 178)

( قوله وكل من الملاك يتصرف إلخ ) فالحاصل أن له فعل ما وافق العادة وإن ضر الملك والمالك وأن له فعل ما خالفها إن لم يضر الملك وإن ضر المالك وكذا لو ضر الأجنبي بالأولى ويكفي في جريان العادة كون جنسه يفعل بين الأبنية وإن لم تجر بفعل عينه ومنه حداد بين بزازين فخرج نحو معمل النشادر فيضمن فاعله بين الأبنية ما تولد منه ومثله معمل البارود ( تنبيه ) شمل ما ذكر من جواز التصرف المعتاد ما لو أسرج في ملكه سراجا ولو بنجس ولزم عليه تسويد جدار جاره قليوي ا هـ مجبري ( قوله ولا ضمان إذا أفضى إلى تلف ) لا ينافي ذلك أن من فتح سرايا بدون إعلام الجيران ضمن ما تلف برأئحته من نفس أو مال لجريان العادة بالإعلام قبل الفتح فمن فتح بدون إعلام لم يتصرف في ملكه على العادة بالإعلام فلذا ضمن

Pertanyaan:

- b. Apa yang harus dilakukan pemerintah dalam melindungi para pedagang kecil, pasar tradisional dan UMKM dari serangan barang import yang harganya jauh lebih murah dan tidak sedikit yang illegal?

Jawaban:

1. Membuat regulasi yang mengatur perdagangan digital dengan berasaskan keadilan dan kesejahteraan masyarakat indonesia.
2. Menghilangkan ketimpangan ekonomi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar daya beli masyarakat meningkat.
3. Menghentikan setiap e commerce yang memakai strategi predatory pricing



Pemerintah dalam hal ini telah menerbitkan peraturan menteri perdagangan republik indonesia no. 31 tahun 2003, tentang perizinan berusaha, periklanan, pembinaan, dan pengawasan pelaku usaha dalam perdagangan melalui sistem elektronik. Dengan demikian peraturan tersebut telah memenuhi tiga poin dimaksud, sehingga sudah tepat dalam persepektif fikih.

#### Referensi:

#### الفقه الإسلامي وأدلته (6/377)

وكذلك يحق للدولة التدخل في الملكيات الخاصة المشروعة لتحقيق العدل والمصلحة العامة، سواء في أصل حق الملكية، أو في منع المباح وتملك المباحات قبل الإسلام وبعده إذا أدى استعماله إلى ضرر عام، كما يتضح من مساوئ الملكية الإقطاعية، ومن هنا يحق لولي الأمر العادل أن يفرض قيوداً على الملكية في بداية إنشائها في حال إحياء الموات، فيحددها بمقدار معين، أو ينتزعها من أصحابها مع دفع تعويض عادل عنها إذا كان ذلك في سبيل المصلحة العامة للمسلمين. ومن المقرر عند الفقهاء أن لولي الأمر أن ينهي إباحة الملكية بحظر يصدر منه لمصلحة تقتضيه، فيصبح ما تجاوزه أمراً محظوراً، فإن طاعة ولي الأمر واجبة بقوله تعالى: {يا أيها الذين آمنوا أطيعوا الله وأطيعوا الرسول وأولي الأمر منكم} [النساء: 59/4] وأولو الأمر في السياسة والحكم: الأمراء والولاة كما روى ابن عباس وأبو هريرة، وقال الطبري: إنه أولى الأقوال بالصواب.

أشياء)

#### الفقه الإسلامي وأدلته للزحيلي (7/4985)

ثم أفتى الفقهاء السبعة في المدينة بجوار تدخل الدولة لتسعير الحاجيات ووضع حد لجشع التجار، ومنع الغبن، لأنه يجب أن يكون الثمن عادلاً غير مجحف بالبائع والمشتري. وبه يتبين أن مبدأ الحرية الاقتصادية أصبح مقيداً فيما يجيزه تشريع الإسلام من نشاط اقتصادي اجتماعي للأفراد، ولا يجوز للإنسان الخروج عليه كالتعامل بالربا والاحتكار ونحو ذلك.

#### تكملة المطيعي الأولى على المجموع (13/29 ط السلفية):

(فصل) ولا يجمل للسلطان التسعير، لما روى أنس رضي الله عنه: قال: غلا السعر على عهد رسول الله صلى الله عليه وسلم فقال الناس: يا رسول الله سعر لنا، فقال عليه السلام: إن الله هو القابض والباسط والرازق والموسع، وإني لأرجو أن ألقى الله وليس أحد يطالبني بمظلمة في نفس ولا مال (الشرح) أما فصل تحريم التسعير على السلطان فإن حديث أنس رواه أبو داود والترمذي وصححه. أما لغات الفصل فإن التسعير جعل سعر معلوم ينتهي إليه ثمن الشيء وأسعرته بالالف لغة، ويقال له سعر إذا زادت قيمته، وليس له سعر إذا أفرط رخصه والجمع أسعار مثل حمل وأحمال.

أما أحكام الفصل فقد قال العلامة ابن القيم في كتابه الطرق الحكمية: وأما التسعير فممنه ما هو ظلم محرم، وممنه ما هو عدل جائز فإذا تضمن ظلم الناس وإكراههم بغير حق على البيع بثمن لا يرضونه، أو منعهم مما أباح الله لهم فهو حرام، وإذا تضمن العدل بين الناس مثل إكراههم على ما يجب عليهم من المعاوضة بثمن المثل، ومنعهم مما يحرم عليهم من أخذ الزيادة على عوض المثل، فهو جائز، بل واجب فأما القسم الأول فمثل رواية أنس (التي ساقها المصنف) فإذا كان الناس يبيعون سلعهم على الوجه المعروف من غير ظلم منهم.

وقد ارتفع السعر - إما لقلّة الشيء - وإما لكثرة الخلق - فهذا إلى الله، فالزام الناس أن يبيعوا بقيمة بعينها، إكراه بغير حق وأما الثاني فمثل أن يمتنع أرباب السلع من بيعها مع ضرورة الناس إليها إلا بزيادة على القيمة المعروفة، فهذا يجب عليهم بيعها بقيمة المثل، ولا معنى للتسعير إلا إلزامهم بقيمة المثل، فالتسعير ههنا إلزام بالعدل الذي ألزمهم الله به.



### شرح التلقين (2/1014) أبو عبد الله محمد بن علي بن عمر التميمي المازري المالكي (المتوفى: 536هـ)

أما ما يعود بمصلحة أهل السوق في أنفسهم، فإن ابن القصار ذكر: أن مالكا رضي الله عنه قال: من حظ من السعر قيل له: الحُقُّ بسعر الناس أو فأخرج من سوقهم. واختلف أصحابنا في تأويل كلامه هذا. فقال البغداديون من أصحابنا: مراده بقوله: من حظ من السعر؛ أي أرخص فيه. وهذا قد يسبق إلى فهم سامع هذا اللفظ أن المراد بقوله: حظ؛ أي أرخص؛ كما قاله المصريون من أصحابنا، الذين حكى عنهم ابن القصار. لكن ما قاله البغداديون من قولهم: إنه أراد بقوله: حظ؛ أي أغلى. فإنه يتصور في كثير من البلاد؛ وهم الذين يبيعون مثلاً الخبزة بدرهم وفيها رطل، فيعمد آخر في السوق فيبيع بدرهم، ولكن يجعل وزن الخبزة نصف رطل، فكأنه حظ في وزن المبيع، وهي في الحقيقة غلاء في الثمن. فهذا الذي ذكر ابن القصار؛ ولكنه قال: إن الوجهين ممنوعان عندي، أن يبيع بأغلى أو بأرخص، لأن الأغلى إذا باع به كان فيه تغرير بمن يشتري منه، وإن باع بأرخص كان فيه مضرة بأهل السوق في تكسيد سلعتهم. واعتبار ضرر الأكثر أولى، وليس هذا من التسعير ولكنه من رفع الضرر. وقد رد النبي - صلى الله عليه وسلم - الأوسى على الكفار بعد إسلامهم، لما في ذلك من المصلحة لعامة المسلمين في كون الكفار يعتقدون الثقة بما يعاهدونهم عليه. ولكن الرواية المشهورة عندنا في هذا أن أهل السوق إذا اختلف بيعهم، فأرخص بعضهم وأغلى بعضهم، فإنه إن كانت الفئتان متساويتين في العددين أو متقاربتين، فإنه لا ينكر على المرخصين ويقرون على ما هم عليه؛ لأن ما فعلوه هو أنفع للجمهور وأصلح لهم. وينظر في الفئة الأخرى التي أغلت في الثمن.

### البيان والتحصيل (9/389) أبو الوليد محمد بن أحمد بن رشد القرطبي (المتوفى: 450هـ)

وسئل عن السوق وما يباع فيه، هل يقوم على أهله؟ قال ابن القاسم؛ قال مالك؛ لا يقوم عليهم شيء، وإنما يصنع فيه كما صنع عمر بن الخطاب بجاطب بن أي بلتعة، قلت: فالبقول والكرات والبصل والزيت والعسل واللحم وجميع الأشياء لا يقوم عليهم شيء من ذلك؟ قال: لا، قلت لا على أصحاب الحوانيت ولا على غيرهم؟ قال: نعم، لا على أصحاب الحوانيث ولا غيرهم، وإنما يقال لمن حظ السعر وأدخل على الناس فساداً إما أن تلحق بأسعار الناس وإما أن ترفع من سوقنا. قلت: فلو أن واحداً قام واللحم ثلاثة أرطاباً فباع أربعة، هل يقام له الناس؟ قال: لا يقام له الناس، لا لواحد ولا لاثنتين ولا لثلاثة ولا لأربعة ولا لخمسة، ولو رفع لواحد لا يشتري سلع الناس بحكمه، غذا لا يبيع معه أحد، فيدخل على الناس في ذلك ضرر، ولكن يبيع هو ويبيع الناس معه، ولا يقام لواحد، وإنما يقام الواحد والاثنتان إذا كان جل الناس على سعر، فقام الواحد أو الاثنان فحطوا من السعر فأدخلوا الفساد فأولئك يقامون من السوق أو يلحقون بسعر الناس.

### البيان والتحصيل (9/313) أبو الوليد محمد بن أحمد بن رشد القرطبي (المتوفى: 520هـ)

[مسألة: صاحب السوق يريد أن يسعر على الناس السوق] مسألة وسئل مالك عن صاحب السوق يريد أن يسعر على الناس السوق، فيقول لهم: إما بعتم بكذا وكذا، بسعر يسميه لهم، وإما قمتم، قال: لا خير في هذا. قيل له: إنه يأتي الرجل يكون طعامه ليس بالجيد، وقد بدل سعراً فيقول لغيره: إما بعتم مثله، وإما رفعتم، قال: لا خير في ذلك، ولكن لو أن رجلاً أراد بذلك فساد السوق، فحظ عن سعر الناس لرأيت أن يقال له: إما لحقت بسعر الناس وإلا رفعت، فأما أن يقول للناس كلهم، فليس ذلك بالصواب



**PENGURUS WILAYAH NAHDLATUL ULAMA  
LEMBAGA BAHTSUL MASAIL  
PROVINSI JAWA BARAT**

Jl. Terusan Galunggung No. 9 Bandung 40263

085720222456

lbmpwnujawabarat@gmail.com

<https://sites.google.com/view/lbm-pwnu-jawa-barat/beranda>

Mushohih	Perumus	Moderator
1. KH. Juhadi Muhammad, SH 2. Dr. KH. Abu Bakar Sidiq, M. Ag 3. KH. Badruddin Ilham 4. KH. Ahmad Yazid Fattah 5. Kiai Ghufroni Masyhuda, S. Pd 6. KH Khoiri Romadoni 7. Kiai Deden Utsman Ridwan	1. KH. Zainal Mufid, S. Sos 2. Kiai Mubasysyarum Bih, SH 3. Kiai Abdul Hamid, S. Pd 4. Kiai Afif Yahya, SH 5. KH. Abdul Wahid Al Qudsi 6. Kiai Aang Subchan ZE 7. Ust. Muhammad Fauzi	Ust. Fahmi Ramdhani
		Notulen
		Ust. Nurkholis

2. Karmin (CI 75470) Sebagai Pewarna Makanan Dan Kosmetik (LBM PCNU Cianjur)

*Deskripsi Masalah*

Pewarna alami karmin CI 75470 adalah pewarna makanan yang digunakan untuk membuat makanan kemasan jadi lebih menarik. Aslinya berwarna merah terang, dan tak hanya digunakan untuk makanan tetapi juga makeup seperti eyeshadow. Karmin terbuat dari kutu daun berjenis cochineal yang biasanya hidup di gurun atau menempel di kaktus.<sup>14</sup>

Pengertian Karmin di atas di perkuat oleh Andria Agusta, salah satu peneliti bidang botani fitokimia dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), ia mengungkapkan bahwa karmin memang berasal dari serangga yakni cochineal. "Memang karmin (carmine) merupakan zat warna dari sejenis serangga atau insect. Senyawa berupa kompleks antrakuinon yang berwarna merah pekat, Menurutnya, senyawa kompleks karmin ini dibuat dari carminic acid. "Nah caminic acid inilah yang diisolasi dari insect/serangga," lanjut dia.<sup>15</sup>

Proses isolasi bisa di lakukan dengan banyak cara, diantaranya dengan merebus serangga tersebut dan zat warnanya akan larut kemudian di keringkan. Jika di butuhkan hasil yang lebih maksimal maka di butuhkan proses yang lebih rumit seperti membuang lemak kutu terlebih dahulu kemudian diekstrak menggunakan pelarut organik seperti etanol.

"Andria menjelaskan, proses isolasi yang dimaksud dapat dilakukan dengan beragam cara. Salah satunya dengan merebus serangga tersebut dengan air. "Saat merebus dengan air, nanti zat warnanya akan terlarut

<sup>14</sup><https://www.tajuk24.com/internasional/pr-5225504076/mengenal-carmin-serangga-yang-digunakan-sebagai-pewarna-merah-alami-dalam-food-industry>, Di Unduh 28 September 2023 M

<sup>15</sup><https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/17/200300065/viral-pewarna-makanan-karmin-berasal-dari-kutu-daun-ini-penjelasan-lipi?page=all>, Di Unduh 28 September 2023 M





## PENGURUS WILAYAH NAHDLATUL ULAMA LEMBAGA BAHTSUL MASAIL PROVINSI JAWA BARAT

Jl. Terusan Galunggung No. 9 Bandung 40263

085720222456

lbmpwnujawabarat@gmail.com

<https://sites.google.com/view/lbm-pwnu-jawa-barat/beranda>

dan kalau dikeringkan akan didapat zat warnanya. Itu cara paling sederhana," kata dia. Kemudian, jika seseorang ingin mendapatkan mutu yang bagus, maka diperlukan perlakuan tambahan seperti membuang lemak pada kutu daun terlebih dulu. Setelah lemaknya dibuang, serangga itu dapat diekstrak menggunakan pelarut organik seperti etanol."Selanjutnya, baru masuk tahapan proses pemurnian yang bisa juga dengan teknik pengendapan," lanjut dia ".<sup>16</sup>

Selain dengan cara di atas, untuk menghasilkan pewarna makan, kutu daun yang dikumpulkan akan disortir, dibersihkan, dan dikeringkan secara tradisional. Kemudian, kutu daun yang sudah kering akan ditumbuk atau digiling hingga halus seperti bubuk. Bubuk karmin yang ditambahkan kedalam makanan akan menghasilkan warna kemerahan dan memberikan warna yang stabil dalam makanan.<sup>17</sup>

Penggunaan pewarna makanan alami seperti Pewarna Alami Karmin CI 75470 memiliki beberapa manfaat, diantaranya: *Pertama*, berasal dari sumber alami dan tidak mengandung bahan kimia sintetis atau aditif yang dapat membahayakan kesehatan. *Kedua*, memberikan warna yang cerah dan tahan lama pada produk makanan tanpa mengubah rasa atau teksturnya.

Meskipun penggunaan pewarna alami karmin CI 75470 dianggap aman untuk dikonsumsi, ada beberapa potensi risiko dan efek samping yang harus diperhatikan. Beberapa orang mungkin alergi terhadap bahan alami yang digunakan untuk membuat pewarna, yang dapat menyebabkan reaksi alergi. Selain itu, mengonsumsi pewarna dalam jumlah besar dapat menyebabkan masalah pencernaan atau masalah kesehatan lainnya.

Untuk Peraturan yang berkaitan dengan pemakaian zat warna di Indonesia, Negara-negara Masyarakat Ekonomi Eropa (EEC) dan Amerika Serikat bisa di lihat dalam table berikut ini:<sup>18</sup>

No	Zat Warna	C.I No	EEC No	Persyaratan
----	-----------	--------	--------	-------------

<sup>16</sup> Ibid

<sup>17</sup> Sephira Odelia, Pewarna merah alami dalam pangan dari kutu? Artikel Terbit 28 Jun 2021

<sup>18</sup> <https://tekpan.unimus.ac.id/wp-content/uploads/2013/07/PEWARNA-PANGAN.pdf>, Di unduh Kmais, 28 September 2023 M





**PENGURUS WILAYAH NAHDLATUL ULAMA  
LEMBAGA BAHTSUL MASAIL  
PROVINSI JAWA BARAT**

Jl. Terusan Galunggung No. 9 Bandung 40263

085720222456

lbmpwnujawabarat@gmail.com

<https://sites.google.com/view/lbm-pwnu-jawa-barat/beranda>

				Indonesia	EEC	AS
Merah						
1	Karmin	74570	E 120	Boleh	Boleh	Boleh
Merah/Kuning						
1	Annatto	75120	E 160b	Boleh	Boleh	Boleh
2	Dan seterusnya					

Kebolehan menggunakan pewarna karmin diperkuat dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 239/Men.Kes/Per/V/85 Tentang Zat Warna Tertentu Yang Dinyatakan Sebagai Bahan Berbahaya.<sup>19</sup> Dalam peraturan ini, Menteri kesehatan tidak mencantumkan CI 74570 sebagai zat pewarna yang membahayakan.

No	Nama	NOMOR INDEKS WARNA (C. I. No.)
1	Auramine (C.I Basic Yellow 2)	41000
2	Alkanet	75520
3	Butter Yellow (C.I. Solvent Yellow 2)	11020
4	Black 7984 (Food Black 2)	27755
5	Burn Unber (Pigment Brown 7)	77491
6	Chrysoidine (C.I. Basic Orange 2)	11270
7	Chrysoine S (C.I Food Yellow 8)	14270
8	Citrus Red No. 2	12156
9	Chocolate Brown FB (Food Brown 2)	-
10	Fast Red E (C. I Food Red 4)	16045
11	Fast Yellow AB (C. I Food Yellow 2)	13015
12	Guinea Green B (C. I Acid Green No. 3)	42085
13	Indanthrene Blue RS (C. I Food Blue 4)	69800
14	Magenta (C. I Basic Violet 14)	42510
15	Metanil Yellow (Ext. D&C Yellow No. 1)	13065
16	Oil Orange SS (C. I Solvent Orange 2)	12100
17	Oil Orange XO (C. I Solvent Orange 7)	12140
18	Oil Orange AB (C. I Solvent Yellow 5)	11380
19	Oil Yellow AB (C. I Solvent Yellow 6)	11390
20	Orange G (C. I Food Orange 4)	16230
21	Orange GGN (C. I Food Orange 2)	15980

<sup>19</sup>[https://agus34drajat.files.wordpress.com/2010/10/permenkesrino-239\\_zat-warna-berbahaya.pdf](https://agus34drajat.files.wordpress.com/2010/10/permenkesrino-239_zat-warna-berbahaya.pdf), Di unduh Kamis, 28 September 2023 M



**PENGURUS WILAYAH NAHDLATUL ULAMA  
LEMBAGA BAHTSUL MASAIL  
PROVINSI JAWA BARAT**

Jl. Terusan Galunggung No. 9 Bandung 40263

085720222456

lbmpwnujawabarat@gmail.com

<https://sites.google.com/view/lbm-pwnu-jawa-barat/beranda>

22	Orange RN (Food Orange 1)	15970
23	Orchid and Orcein	-
24	Ponceau 3R (Acid Red 1)	16155
25	Ponceau SX (C. I Food Red 1)	14700
26	Ponceau 6R (C. I Food Red 8)	16290
27	Rhodamin B (C. I Food Red 15)	45170
28	Sudan I (C. I Solvent Yellow 14)	12055
29	Scarlet GN (Food Red 2)	14815
30	Violet 6 B	42640

Jenis makanan atau minuman yang menggunakan pewarna karmin seperti So Nice,<sup>20</sup> Enjoy Yogurt, Ultra Milk, hingga jenis – jenis minuman yang lain seperti susu, jeli, permen, es krim dan makanan yang memiliki warna merah hingga merah muda juga berpotensi menggunakan pewarna karmin sudah sangat banyak di temukan dan dikonsumsi oleh masyarakat umum.

Menanggapi hal tersebut, Majelis Ulama Indonesia (MUI) menetapkan hukum pewarna makanan karmin yang dimuat dalam Fatwa MUI Nomor 33 Tahun 2011 tentang Hukum Pewarna Makanan Dan Minuman dari Serangga Cochineal. MUI menetapkan bahwa Pewarna makanan dan minuman yang berasal dari serangga Cochineal (Pewarna Karmin) hukumnya halal, sepanjang bermanfaat dan tidak membahayakan.

Penetapan fatwa tersebut berdasarkan beberapa landasan, di antaranya firman Allah SWT dalam surat Al-An'am ayat 145 yang berbunyi:<sup>21</sup>

قُلْ لَا أَجِدُ فِي مَا أُوحِيَ إِلَيَّ مُحَرَّمًا عَلَى طَاعِمٍ يَطْعَمُهُ إِلَّا أَنْ يَكُونَ مَيْتَةً أَوْ دَمًا مَسْفُوحًا أَوْ لَحْمَ خَنْزِيرٍ فَإِنَّهُ رِجْسٌ أَوْ فِسْقًا أُهْلَ لِعَیْرِ اللَّهِ بِهِ فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَإِنَّ رَبَّكَ غَفُورٌ رَحِيمٌ.

Dalam penetapan fatwa tersebut juga disebutkan bahwa keterangan LPPOM MUI dalam rapat komisi fatwa tanggal 4 Mei 2011 menyatakan bahwa serangga cochineal yang dijadikan bahan pembuatan pewarna makanan dan minuman tidak mengandung bahaya. Pada bagian tertentu, serangga cochineal sejenis dengan belalang. Serangga cochineal juga masuk kategori serangga yang darahnya tidak mengalir.<sup>22</sup>

<sup>20</sup> <https://www.academia.edu/22673242/Kimia1> , Di Unduh Kamis 28 September 2023 M

<sup>21</sup> QS. Al-An'am [6]: 145.

<sup>22</sup><https://mui.or.id/berita/57299/ini-bunyi-fatwa-mui-nomor-33-tahun-2011-terkait-pewarna-makanan-karmin>, Di unduh Kamis, 28 September 2023 M



**PENGURUS WILAYAH NAHDLATUL ULAMA  
LEMBAGA BAHTSUL MASAIL  
PROVINSI JAWA BARAT**

Jl. Terusan Galunggung No. 9 Bandung 40263

085720222456

lbmpwnujawabarat@gmail.com

<https://sites.google.com/view/lbm-pwnu-jawa-barat/beranda>

Pertanyaan:

- a. Dalam perspektif fiqih, bolehkan zat pewarna CI74570 (Karmin) di gunakan untuk bahan campuran pewarna makanan, minuman, kosmetik dan lain-lain?

Jawaban:

Dalam hal ini ada dua fokus pembahasan:

- ❖ Mengonsumsi bahan olahan makanan dan minuman yang mengandung karmin

Menurut jumhur ulama adalah haram karena najis sedangkan menurut sebagian malikiyah diperbolehkan karenasuci dan halal dikonsumsi tanpa disembelih.

- ❖ Menggunakan karmin di selain makanan/ minuman.

Menurut jumhurul ulama syafiiyah tidak diperbolehkan karena dihukumi najis, sedangkan menurut Imam Qoffal, Imam Malik, dan Imam Hanafi diperbolehkan karena dihukumi suci dan tidak membahayakan.

Catatan:

- ❖ proses pengolahan serangga *cochineal* menjadi bahan pewarna karmin tidak dapat disebut *istihalah* (perubahan hakikat benda ) karena proses pengolahan sebatas merubah bentuk fisik serangga menjadi serbuk tanpa merupah hakikatnya.

Pertanyaan:

- b. Apa yang harus dilakukan pemerintah dan perusahaan jika zat pewarna CI74570 (Karmin) dihukumi najis dan haram sementara produk yang menggunakan zat tersebut sudah tersebar luas ditengah masyarakat?

Jawaban:

Pemerintah mengatur regulasi agar semua produsen menggunakan pewarna makanan, minuman, kosmetik, dan lain-lain dari bahan suci yang disepakati jumhurul ulama.

Referensi:

إعانة الطالبين على حل ألفاظ فتح المعين (1/108):



(وكميتة) ولو نحو ذباب مما لا نفس له سائلة، خلافا للقفال ومن تبعه في قوله بطهارته لعدم الدم المتعفن، كمالك وأبي حنيفة. فالميتة نجسة وإن لم يسلم دمه، وكذا شعرها وعظمها وقرنها، خلافا لابي حنيفة، إذا لم يكن عليها دم. وأفتى الحافظ ابن حجر العسقلاني بصحة الصلاة إذا حمل المصلي ميتة ذباب إن كان في محل يشق الاحتراز عنه

(قوله: بطهارته) أي ما لا نفس له سائلة. (قوله: لعدم الدم المتعفن) أي وإنما حكم بطهارته لعدم وجود المتعفن فيها. (قوله: كمالك وأبي حنيفة) أي فإنهما قائلان بطهارة ما لا نفس له سائلة، فالقفال موافق لهما

#### الذخيرة للقرافي (4/125):

قال اللخمي الحيوان ثلاثة بري له نفس سائلة لا تحل إلا بالذكاة ويجري لا حياة له في البر يحل من غير ذكاة وبري ليس له نفس سائلة ويجري يعيس في البر اختلف فيهما قال مالك ما لا دم له كالعقرب والخنفساء والزنبور والسوس والدود والذباب وسائر الحشرات ذكاته ذكاة الجراد إذا احتيج إلى دواء أو غيره وقال عبد الوهاب هي كدواب البحر لا تنجس في نفسها ولا تنجس وقال مطرف لا يحتاج الجراد إلى ذكاة لأن عامة السلف أجازوا أكل ميتة الجراد وفي الكتاب لا يحتاج فرس البحر إلى ذكاة وإن كان له رعي في البر ولا بد من تذكية طير الماء خلافا لعطاء وفي الجواهر وهل يجري في ذكاة ما ليس له نفس سائلة ما عدا الجراد الخلاف الذي في ذكاة الجراد أو يقتصر إلى الذكاة قولاً واحداً طريقان للمتأخرين قاعدة الذكاة شرعت لاستخراج الفضلات المحرمة من الأجساد الحلال بأسهل الطرق على الحيوان فمن لاحظ عدم الفضلات مما ليس له نفس وجعلها أصلاً وإراحة الحيوان تبعاً أجاز ميتته ومن لاحظ شرعية زهوق الروح وجعله أصلاً في نفسها لم يجزها قاعدة النادر ملحق بالغالب في الشرع فمن لاحظ هذه القاعدة أسقط ذكاة ما يعيش في البر من دواب البحر نظراً للغالبه ومن لاحظ القاعدة الأولى وأن ميتة البحر على خلاف الأصل لم يسقطها ويؤيده قوله تعالى {حرمت عليكم الميتة} أو يحمله على سبب وروده وهو الميتة التي كانوا يأكلونها من البر ويقولون تأكلون ما قتلتم ولا تأكلون ما قتل الله فائدة النفس لفظ مشترك لأمر أحدها الدم لقوله (تسيل على حد الطبات نفوسنا ... وليس على غير الطبات تسيل)

#### شرح المقدمة الحظرية المسمى بشري الكريم بشرح مسائل التعليم (ص140):

(ولا يظهر شيء من النجاسات) بغسل مطلقاً ولا باستحالة، وأما ميتة وقعت في ملاحه فصارت ملحاً، أو حرقت فصارت رماداً، أو سرجين صار طيناً.. فباقية على نجاستها، وليست هذه استحالة؛ إذ هي أن يبقى الشيء بحاله، وإنما تتغير صفاته (إلا ثلاثة أشياء) .. فتطهر بالاستحالة على خلاف يأتي في الثالث

#### فتح القدير للكمال ابن الهمام وتكملته ط الحلبي (1/200):

وقد ظهر إلى هنا أن التطهير يكون بأربعة أمور: بالغسل، والدلك، والجفاف، والمسح في الصقيل دون ماء. والفرك يدخل في الدلك، بقي المسح بالماء في محامه ثلاثا بثلاث خرق طاهرة، وقياسه ما حول محل القصد إذا تلطخ وبخاف من الإسالة السريان إلى الثقب، وآخر مختلف فيه بين أبي يوسف ومحمد وهو بانقلاب العين في غير الخمر كالحنيزير والميتة تقع في المملحة فتصير ملحاً تؤكل، والسرقين والعدرة تحترق فتصير رماداً تطهر عند محمد خلافاً لأبي يوسف، وكلام المصنف في التنجيس ظاهر في اختيار قول أبي يوسف قال: خشبة أصابها بول فاحترقت ووقع رمادها في بئر يفسد الماء، وكذلك رماد العذرة، وكذا الحمار إذا مات في مملحة لا يؤكل الملح، وهذا كله قول أبي يوسف خلافاً لمحمد لأن الرماد أجزاء لتلك النجاسة فتبقى النجاسة من وجه فالتحقت بالنجس من كل وجه احتياطاً انتهى.

وكثير من المشايخ اختاروا قول محمد، وهو المختار لأن الشرع رتب وصف النجاسة على تلك الحقيقة، وتتنفي الحقيقة بانتفاء بعض أجزاء مفهومها فكيف بالكل، فإن الملح غير العظم واللحم، فإذا صار ملحاً ترتب حكم الملح ونظيره في الشرع النطفة نجسة وتصير علقه وهي نجسة وتصير مضغة فتطهر، والعصير طاهر فيصير خمرًا فينجس ويصير خلا فيطهر، فعرنا أن استحالة العين تستتبع زوال الوصف المرتب عليها. وعلى قول محمد فرعوا الحكم بطهارة صابون صنع من زيت نجس، وفرع بعضهم عليه أن



**PENGURUS WILAYAH NAHDLATUL ULAMA  
LEMBAGA BAHTSUL MASAIL  
PROVINSI JAWA BARAT**

Jl. Terusan Galunggung No. 9 Bandung 40263

085720222456

lbmpwnujawabarat@gmail.com

<https://sites.google.com/view/lbm-pwnu-jawa-barat/beranda>

الماء والتراب النجسين إذا اختلط وحصل الطين كان الطين طاهرا لأنه صار شيئا آخر، وهذا بعيد فقد اختلف فيما لو كان أحدهما طاهرا فقبل العبرة للماء إن كان نجسا فالطين نجس وإلا فطاهر، وقيل للتراب، وقيل للغالب، والأكثر على أن أيهما كان طاهرا فالطين طاهر، فأهل هذه الأقوال كلها على نجاسته إذا كانا نجسين

**حاشية ابن عابدين ج 1 ص 315**

(قوله: ويظهر زيت إلخ) قد ذكر هذه المسألة العلامة قاسم في فتاواه، وكذا ما سيأتي متنا وشرحها من مسائل التطهير بانقلاب العين، وذكر الأدلة على ذلك بما لا مزيد عليه، وحقق ودقق كما هو دأبه - رحمه الله تعالى -، فليراجع. ثم هذه المسألة قد فرعوها على قول محمد بالطهارة بانقلاب العين الذي عليه الفتوى واختاره أكثر المشايخ خلافا لأبي يوسف كما في شرح المنية والفتح وغيرهما. وعبارة المجتبى: جعل الدهن النجس في صابون يفتى بطهارته؛ لأنه تغير والتغير يطهر عند محمد ويفتى به للبلوى. اهـ. وظاهره أن دهن الميتة كذلك لتعبيره بالنجس دون المتنجس إلا أن يقال هو خاص بالنجس؛ لأن العادة في الصابون وضع الزيت دون بقية الأدهان تأمل، ثم رأيت في شرح المنية ما يؤيد الأول حيث قال: وعليه يتفرع ما لو وقع إنسان أو كلب في قدر الصابون فصار صابونا يكون طاهرا لتبديل الحقيقة. اهـ. ثم اعلم أن العلة عند محمد هي التغير وانقلاب الحقيقة وأنه يفتى به للبلوى كما علم مما مر، ومقتضاه عدم اختصاص ذلك بالحكم بالصابون، فيدخل فيه كل ما كان فيه تغير وانقلاب حقيقة وكان فيه بلوى عامة، فيقال: كذلك في الدبس المطبوخ إذا كان زبيبه متنجسا ولا سيما أن الفأر يدخله فيبول ويبعر فيه وقد يموت فيه، وقد بحث كذلك بعض شيوخ مشايخنا فقال: وعلى هذا إذا تنجس السمسم ثم صار طحينه يطهر، خصوصا وقد عمت به البلوى وقاسه على ما إذا وقع عصفور في بئر حتى صار طينا لا يلزم إخراجة لاستحالة. قلت: لكن قد يقال: إن الدبس ليس فيه انقلاب حقيقة؛ لأنه عصير جمد بالطبخ؛ وكذا السمسم إذا درس واختلط دهنه بأجزائه ففيه تغير وصف فقط؛ كلبن صار جبنا، وبر صار طحيناً، وطحين صار خبزاً؛ بخلاف نحو خمر صار خلا وحمار وقع في مملحة فصار ملحاً، وكذا دردي خمر صار طريراً وعذرة صارت رمادا أو حمأة، فإن ذلك كله انقلاب حقيقة إلى حقيقة أخرى لا مجرد انقلاب وصف كما سيأتي - والله أعلم.

Lembaga Bahtsul Masail (LBM)

PWNU Jawa Barat

Ketua,

**KH. Zainal Mufid, S. Sos**



Sekretaris,

**Kiai Afif Yahya Aziz, SH**